

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, Dian Fadilah Ayu Lestari**, NIM G41161907, Tahun 2019, Rekam Medis, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T,M.Kes (Pembimbing)

Sistem pengolahan rekam medis di puskesmas sekurang-kurangnya dilakukan pemberian nomor rekam medis kepada pasien, penamaan, *assembling*, distribusi berkas rekam medis, penyimpanan dan pelaporan. Rekam medis digunakan sebagai penyediaan informasi berbagai keperluan seperti bahan pembuktian hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta sebagai bahan analisis evaluasi terhadap mutu pelayanan yang telah diberikan. Rekam medis yang baik akan mencerminkan pelayanan yang maksimal, sedangkan ketidaklengkapan rekam medis mencerminkan kurang baiknya pelayanan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Kotaanyar, didapatkan angka kejadian ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap mencapai 53.08%. Dari persentase tersebut jauh berada dibawah Standar Pelayanan Minimal mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap yaitu 100%. Hal tersebut disebabkan oleh faktor *manpower* yaitu petugas kurang mengetahui pentingnya kelengkapan berkas rekam medis, tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis. Faktor *machines* fasilitas sarana dan prasarana komputer terbatas. Faktor *methods* tidak ada prosedur kerja atau (*Standart Operational Procedure*). Faktor *materials* urutan lembar formulir masih belum konsisten dan penyediaan alat tulis kantor berupa bolpoin masih kurang diperhatikan. Faktor *motivation* kurangnya motivasi diri petugas dalam bekerja, tidak adanya dukungan untuk saling mengingatkan sesama petugas. Faktor *media* waktu kerja yang terbatas dengan beban kerja yang besar membuat petugas mengalami kendala untuk melengkapi rekam medis secara lengkap. Faktor *money* anggaran dana penyediaan alat tulis kantor berupa bolpoin kadang masih terhambat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Kotaanyar

Kabupaten Probolinggo. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang berlandaskan pada obyek alamiah dan lebih bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang mendukung penilaian indikator pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti melakukan kegiatan penentuan prioritas masalah menggunakan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap. Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menyarankan kepada petugas untuk mengikuti pelatihan rekam medis minimal 1 kali, melaksanakan kembali kegiatan *assembling*, petugas yang memiliki waktu kerja terbatas dapat mengatur rencana kerja yang baik agar semua pekerjaan terutama dalam mengisi kelengkapan berkas rekam medis dapat teratasi. Peneliti juga mengusulkan pembuatan SOP (*Standart Operational Procedure*) pengisian rekam medis rawat inap untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan rekam medis menjadi lebih baik lagi dan diharapkan SOP dapat dijalankan, disosialisasikan dan diperbaharui secara rutin.